

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMPN 1 KOTA BESI**



**UIN**

**Oleh: Muhammad Syaikhul Basyir  
NIM: 19204090025**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Syaikhul Basyir, S.Pd.**

NIM : 19204090025

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Syaikhul Basyir, S.Pd.**

NIM: 19204090025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Syaikhul Basyir, S.Pd**

NIM : 19204090025

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Syaikhul Basyir, S.Pd**

NIM: 19204090025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2537/Un.02/DT/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 1 KOTA BESI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SYAIKHUL BASYIR, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204090025  
Telah diujikan pada : Jumat, 09 September 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 63343702c8024



Penguji I

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag  
SIGNED

Valid ID: 6333784de71b0



Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 633389742a374



Yogyakarta, 09 September 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6334e65a2cb75

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLIKASI KINERJA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
SISWA SMPN 1 KOTA BESI DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

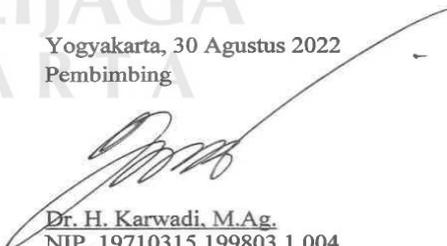
Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Syaikhul Basyir  
NIM : 19204090025  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.*

Yogyakarta, 30 Agustus 2022  
Pembimbing

  
Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

## ABSTRAK

Muhammad Syaikhul Basyir, 2022. *Pengelolaan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi* Pembimbing: Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan peserta didik. Proses belajar mengajar tersusun atas jumlah komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Pandemi Covid-19 memaksa semua sekolah dan juga guru agar melakukan pembelajaran secara daring. Guru ditantang untuk melakukan pembelajaran dengan membuat sebuah inovasi agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan dapat membuat siswa aktif.

Tujuan pada penelitian ini sebagai berikut: 1) Agar dapat mengetahui pengelolaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi. 2) Untuk mengetahui keaktifan siswa pada pembelajaran pada masa Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi. 3) Untuk mengetahui kunci keberhasilan dalam pengelolaan pembelajaran guru yang bisa membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran pada masa Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data menggunakan wawancara tidak berstruktur, sumber data didapatkan dari dokumentasi, foto, dan video dan memeriksa keabsahan data dengan melakukan triangulasi sumber kemudian menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul *Pengelolaan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan keaktifan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi* ditemukan bahwa: 1) Guru di SMPN 1 Kota Besi sudah memenuhi syarat dalam standart kinerja guru dengan membuat rencana mengajar dan melaksanakannya dengan baik. 2) Ketika pembelajaran berlangsung para siswa dapat aktif dalam pembelajaran, siswa merasa nyaman dalam pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 dengan adanya dorongan dan inovasi dari guru di SMPN 1 Kota Besi. 3)Guru berhasil memenuhi standar kinerja guru yang berperan sebagai motivator dan sebagai pengelola dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Guru, Keaktifan Siswa, Pengelolaan Pembelajaran, Covid-19.

## ABSTRACT

Muhammad Syaikhul Basyir, 2022. Management of Online Learning in Increasing Student Activity During the Covid-19 Pandemic Period at SMPN 1 Kota Besi  
Advisor: Dr. H. Karwadi, S. Ag., M.Ag.

Education is basically an interaction between teachers and students. The teaching and learning process is composed of a number of interrelated components. The Covid-19 pandemic has forced all schools and teachers to conduct online learning. Teachers are challenged to carry out learning by making an innovation so that learning can run well and can make students active.

The objectives of this study are as follows: 1) In order to know the management of learning during the Covid-19 pandemic at SMPN 1 Kota Besi. 2) To find out the activity of students in learning during the Covid-19 period at SMPN 1 Kota Besi. 3) To find out the key to success in managing teacher learning that can make students active in learning during the Covid-19 period at SMPN 1 Kota Besi. This study uses qualitative research with a phenomenological approach. The data was collected using unstructured interviews, the data sources were obtained from documentation, photos, and videos and checked the validity of the data by triangulating the sources and then drawing conclusions.

Based on the results of a study entitled Management of Online Learning in Increasing Student Activity During the Covid-19 Pandemic Period at SMPN 1 Kota Besi, it was found that: 1) Teachers at SMPN 1 Kota Besi had met the requirements for teacher performance standards by making teaching plans and implementing them well. 2) When learning takes place, students can be active in learning, students feel comfortable in learning during the Covid-19 pandemic with encouragement and innovation from teachers at SMPN 1 Kota Besi. 3) The teacher has succeeded in meeting the performance standards of the teacher who acts as a motivator and as a manager in learning.

**Keywords:** Teachers, Student Activity, Learning Management, Covid-19

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
لِحَمْدِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَلِصَلَاةِ وَنِعْمَةِ الْإِسْلَامِ  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّكَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hisayah-Nya. Salawat beserta-kam salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan izin Allah SWT penulis akhirnya dapat menyelesaikan tesis dengan judul: **PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN 1 KOTA BESI**. Tesis ini bisa terselesaikan berkat adanya dorongan, motivasi, bimbingan, koreksi pembenahan juga dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, tenaga dan juga pikiran sehingga penyusun ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih untk pihak yang sudah banyak berkontribusi dan membantu demi kelancaran penyusunan tesis ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh keikhlasan, kesungguhan dan juga kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku sekretaris program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat dan juga arahan kepada peneliti.
5. Ibu Dr. Na'mah, M.Hum. selaku dosen penasehat akademik yang banyak memberikan arahan serta motivasi kepada peneliti.
6. Bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan khususnya Program Magister Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah mendidik, membagikan ilmunya, dan membagikan pengalaman-pengalaman kepada peneliti.
7. Kepada Ayah Muliadi dan Mamah Yuliati S.E. dan adik tersayang Bian Ambarayadi, S.H. yang selalu memberikan dukungan, masukan, bimbingan, motivasi, kasih sayang dan juga doa.
8. Kepada teman seperjuangan dan terbaik saya di Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Yayuk Purwati, Aqimi Dinana, Aulia Diana Devi, Begjo Tohari, Barirohmah, Ainur Rahman dan juga Ika Nur'aini, terimakasih telah

memberikan dukungannya, motivasi dan juga arahan agar dapat menyelesaikan tesis ini.

9. Kepada teman dekat, Novyanto Dwi Bagaskoro, S.Par, CGSP., Umar Dipo S, S.Pd., Alfin Nur Rohmatin, S.H. Maesaroh, S.Sos., Rosyidah Dzur'aini, S.Pd. yang selalu memberikaan dukungan kepada penyusun.

10. Dan semua keluarga, kerabat dan juga teman-teman tidak dapat saya sebutkan semuanya dan semua pihak yang sudah membantu dalam Menyusun tesis ini sehingga dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah dan peneliti meminta maaf yang sebesar-besarnya jika ada kesalahan ataupun kekurangan. Semoga penelitian yang peneliti susun dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 30 Juli 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Muhammad Syaikhul Basyir  
NIM. 19204090025

## MOTTO

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

(Allah) Yang Maha Pengasih, telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Dia mengajarnya pandai menjelaskan.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ  
بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. Yakni orang yang mempunyai pengetahuan tentang nabi dan kitab-kitab. (Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, saya akhirnya bisa menyelesaikan tesis ini. Tesis ini peneliti persembahkan kepada

Almamater Tercinta Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>C. Tujuan dan kegunaan Penelitian</b> .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>D. Kajian Pustaka</b> .....	7
<b>E. Metode Penelitian</b> .....	11
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	23
<b>BAB II</b> .....	25
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	25
<b>A. Pengertian Tentang Kinerja Guru</b> .....	25
<b>B. Kompetensi Guru</b> .....	31
<b>C. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)</b> .....	38
<b>D. Pengelolaan Pembelajaran</b> .....	40
<b>E. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19</b> .....	43
<b>F. Keaktifan Siswa</b> .....	46
<b>G. Based Learning Problem</b> .....	50
<b>BAB III</b> .....	53
<b>GAMBARAN UMUM SMPN 1 KOTA BESI</b> .....	53
<b>A. Sejarah dan Profil SMPN 1 Kota Besi</b> .....	53
<b>B. Visi SMPN 1 Kota Besi</b> .....	63
<b>C. Misi SMPN 1 Kota Besi</b> .....	64

<b>D. Tujuan SMPN 1 Kota Besi</b> .....	65
<b>E. Brending SMP Negeri 1 Kota Besi</b> .....	66
<b>BAB IV</b> .....	73
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	73
<b>A. Kinerja Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMPN 1 Kota Besi Pada Masa Covid-19</b> .....	73
<b>B. Kinerja Guru Terhadap Keaktifan Siswa di SMPN 1 Kota Besi Pada Masa Covid-19</b> .....	85
<b>C. Kunci Keberhasilan dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMPN 1 Kota Besi Pada Masa Covid-19</b> .....	89
1. Guru Sebagai Motivator.....	90
2. Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran. ....	94
<b>BAB V</b> .....	98
<b>PENUTUP</b> .....	98
<b>A. Kesimpulan</b> .....	98
<b>B. Saran</b> .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	102
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	107

## DAFTAR TABEL

<a href="#">Tabel. 1</a> .....	55
<a href="#">Tabel. 2</a> .....	59
<a href="#">Tabel. 3</a> .....	60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang sudah tercantum dalam tujuan pendidikan nasional, mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan seluruh rakyat Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang andal, mandiri, dan sadar dalam tanggung jawab kepada masyarakat dan negara. Oleh karena itu, peran seorang guru sebagai pendidik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Menyatakan bahwa:

*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.*

Islam juga memerintahkan kita untuk menempuh pendidikan yang baik, karena dalam islam menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi

---

<sup>1</sup> Abdul Rohman, *Pengaruh Kinerja dan Profesionalisme Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Tesis, 2018, hlm. 1.

umat muslim. hal ini seperti yang disabdakan Nabi Muhammad SAW, yaitu sebagai berikut.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

*“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim” (HR. Ibnu Majah No. 224, dari sahabat Anas bin malik radhiyallahu ‘anhu, disahihkan Al Albani dalam Shahiih al-Jaami’ish Shaghiir no. 3913).*

Dari hadis di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangatlah penting. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi semua umat muslim dan Muslimah.

Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa belajar adalah pendidikan atau bimbingan sadar oleh guru untuk kemajuan fisik dan mental siswa, yang mengarah pada kepribadian dan karakter yang signifikan.<sup>2</sup>

Adapun pendapat tokoh publik yaitu Wiyani beliau berpendapat bahwa “sekolah adalah lembaga tertentu, sarana, dan tempat menyelenggarakan pendidikan dengan proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu di kelas”. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan pemimpin organisasi sekolah merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan dengan berupaya meningkatkan

---

<sup>2</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Islam dan Sistematis Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 25.

profesionalisme tenaga kependidikan guna meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Pada saat sekarang guru merupakan seseorang yang profesional dalam pekerjaannya, menjadi seorang guru harus memiliki kompetensi akademik dan juga pribadi yang matang. Seorang guru harus profesional dalam mengajar, dalam artian guru memiliki kemampuan dalam mengajar. Seorang guru memegang tanggung jawab yang besar sebagai seorang guru atau pendidik dan mampu melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru dengan baik. Agar terlaksana pembelajaran yang baik, seorang guru harus memiliki kinerja yang matang dan baik. Dalam hal ini guru tentunya sangat diharapkan karena ini merupakan sebuah pekerjaan yang membuktikan guru adalah seorang yang profesional dengan menjalankan pekerjaannya. Hal ini mengacu pada UUD RI No.14 tahun 2015 yang berisikan tentang guru dan dosen, pasal 1 ayat 1 menjelaskan guru merupakan seseorang yang profesional yang bertugaskan sebagai, pendidik, mengajar, mengajar, memberikan arahan, memberikan bimbingan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam pendidikan yang formal dari Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan juga menengah.<sup>4</sup>

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung pada lingkungan tertentu. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah

---

<sup>3</sup> Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 51.

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) hlm. 123-124.

komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Untuk itu, guru perlu menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadi proses interaksi yang baik dengan siswa agar mereka dapat melakukan berbagai aktifitas belajar dengan efektif. Belajar merupakan kegiatan utama dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Belajar bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kegiatan pembelajaran di kelas memerlukan adanya keaktifan belajar siswa, partisipasi siswa dalam pembelajaran dan komunikasi interaktif siswa dengan guru. Aktivitas belajar dalam kinerja guru perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sehingga penelitian ini berfokus pada kinerja guru PAI dalam pengelolaan pembelajaran pada peserta didiknya pada masa pandemi Covid-19.

Pada akhir 2019 dunia sudah heboh dengan adanya kemunculan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 untuk pertama diumumkannya ada dua kasus yang positif Covid-19. Pandu Riono yang merupakan pakar Epidemiologi Universitas Indonesia mengatakan, virus Corona yang berjenis SARS-CoV-2 yang merupakan sebagai penyebab Covid-19 tersebut masuk Indonesia sudah sejak dari awal Januari 2020. Pada 17 hari kemudian diumumkannya jumlah pasien yang terjangkit Covid-19 terus bertambah.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Musbahaeri, Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pembinaan dan Pemantauan Menggunakan Google Form, dalam jurnal *Al MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, Vol. 3, Nomer 1, 2021, hlm.

Saat ini, Covid-19 memberikan pengaruh besar dalam proses pendidikan, khususnya pada pelaksanaan pembelajaran sejak awal tahun 2020 Covid-19 yang hampir menginfeksi seluruh negara didunia termasuk di Indonesia. Ini adalah fenomena yang tidak biasa bagi dunia dan bangsa Indonesia, dan akhirnya Indonesia mengeluarkan aturan status darurat bencana terkait dengan Covid-19 dengan tidak adanya acara dalam bentuk apapun dalam kelompok kecil atau besar dan menutup semua kegiatan pembelajaran dengan tatap muka dan digantikan dengan kegiatan belajar secara daring, hal ini dilakukan oleh pemerintah Indonesia agar dapat memutuskan rantai dalam penyebaran Covid-19.<sup>6</sup> Hal ini juga memberikan imbah kepada sekolah dalam proses pembelajaran dan bisa melihat bagaimana kualitas seorang pengajar melaksakan tugasnya dalam kondisi yang tidak biasa.

Sebagai kepala sekolah khususnya kepala sekolah SMPN 1 Kota Besi harus memperhatikan kemampuan para tenaga pendidiknya, terutama dalam hal ini kemampuan atau kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, guru di tuntutan agar dapat melakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Untuk itu, maka perlu diketahui bagaimana kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di SMPN 1 Kota Besi pada masa pandemic Covid-19.

---

<sup>6</sup> Dana Riksa Buana, Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa, dalam *jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol. 7, Nomor 3, 2020, hlm. 36.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengelolaan pembelajaran pada masa Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi?
2. Bagaimana keaktifan siswa pada pengelolaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi?
3. Bagaimana kunci keberhasilan dalam pengelolaan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif pada pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menguraikan beberapa tujuan yang ingin dicapai:

- a. Agar dapat mengetahui pengelolaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi.
- b. Untuk mengetahui keaktifan siswa pada pembelajaran pada masa Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi.
- c. Untuk mengetahui kunci keberhasilan dalam pengelolaan pembelajaran guru yang bisa membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran pada masa Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan dari sudut pandang teoritis, pada penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi ataupun kontribusi teoritis dalam khazanah intelektual pendidikan, khususnya yang ada keterkaitannya dalam Pengelolaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.
- b. Kegunaan secara praktis
  - 1) Bagi penulis, diharapkan bisa dijadikan untuk suatu informasi tentang pengelolaan Pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.
  - 2) Bagi guru, sebagai bahan referensi agar menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang pengelolaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran.
  - 3) Bagi lembaga pendidikan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan suatu gambaran pada guru dalam meningkatkan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran.

### **D. Kajian Pustaka**

Dalam suatu karya ilmiah menjadi penting untuk teruji keabsahannya, salah satunya adalah menggunakan tinjauan pustaka. Ini merupakan sebagai upaya peneliti dalam mendukung keabsahan tesis ini, berikut beberapa penelitian yang telah ditinjau dan relevan dengan penelitian ini:

1. Hidayatullah Jannah dan Muhamad Ramli (2017) menulis dalam artikel jurnal dengan judul "*Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran pada 1 SMAN 1 pelaihari*" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan guru pendidikan agama Islam SMAN 1 Pelaihari tahun ajaran 2014 atau 2015. Berdasarkan kesimpulan masalah, penelitian ini telah memutuskan bagaimana kapasitas guru agama Islam dan faktor apa yang mempengaruhi kapasitas guru agama Islam untuk maju ke SMAN 1 Pelaihari. Dalam penelitian ini disebutkan 3 poin bahwa ada 3 guru agama Islam yang topiknya adalah keterampilan guru agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar guru agama Islam di SMAN 1 Pelayhari sudah baik dan memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan guru dalam merencanakan kurikulum, melakukan proses pembelajaran, dan melakukan penilaian (assessment) yang berjalan dengan baik. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pendidikan guru PAI adalah 2 orang siswa dan salah satunya sedang dalam proses menyelesaikan pendidikan sarjana dan memiliki pengalaman mengajar lebih dari 1 tahun, terutama seseorang yang telah bekerja selama 30 tahun dan lingkungan yang banyak. Persamaan penelitian ini yaitu membahas tentang kinerja guru PAI dalam

pembelajaran disekolahan. Perbedaan dari penelitian ini menjelaskan tentang kurikulum.<sup>7</sup>

2. Siti KHodijah, Murnitai AR dan Bahrhun (2017) menulis artikel jurnal dengan judul “*Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Nagan Raya*” dengan hasil penelitian yaitu tentang menggali kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjelaskan bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran yang dialaminya berisi keahlian, ketertiban dan halangan yang dihadapi oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Dalam temuan penulis yaitu keahlian guru Pendidikan Agama Islam dalam membuat atau merancang silabus dan RPP, berisikan program tahunan yang dilakukan oleh guru. Adapun keahlian guru Pendidikan Agama Islam dalam kinerjanya adalah memulai pembelajaran, dapat menguasai materi yang akan diajarkan, mengelola kelas, penggunaan dalam media, metode dan juga sumber belajar, dan terakhir menutup pembelajaran dikelas. Persamaan dalam penelitian ini yaitu bagaimana penulis meneliti tentang kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Perbedaan pada penelitian ini adalah belum adanya peneliti menjelaskan bagaimana guru bisa memberikan motivasi kepada siswa agar dapat giat dalam belajar ketika berjalannya pembelajaran atau ketika di luar pembelajaran.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hidayatullah Jannah, Muhammad Ramli, “Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran pada SMAN 1 Pelaihari”, dalam *Jurnal Al-Falah*, Vol 17, Nomor 1, 2017.

<sup>8</sup> Siti Khadijah, Murniati AR, bahrhun, “Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK negeri 1 Nagaya Raya”, dalam *jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 5, Nomor 1, 1 Februari 2017.

3. Suarni. M menulis sebuah artikel jurnal dengan judul “*meningkatkan Kinerja Guru Bidang Studi PAI Melalui Media Pembelajaran Aplikasi Whatsapp di SD Negeri 11 Parepare Tahun Pelajaran 2020/2021*” dengan hasil penelitian yang menjelaskan tentang peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan sebuah aplikasi yaitu Whatsapp yang mana memiliki dampak positif untuk meningkatkan kinerja Guru. Hal ini dapat dilihat dari pemberian materi yang diberikan kepada siswa, dalam ketuntasan pembelajaran meningkat I, II, III, dan pada siklus III merupakan ketuntasan yaitu belajar siswa telah tercapai secara klasikal. Dan juga dalam pembelajaran menggunakan Google Meet memiliki dampak positif dan meningkat. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bahwasanya dengan pembelajaran menggunakan whatsapp dan google meet dapat membuat peningkatan terhadap Kinerja Guru. Persamaan tentang penelitian ini adalah bagaimana agar bisa meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam ketika Masa Pandemi Covid-19. Perbedaan pada penelitian ini adalah Suarni M menjelaskan tentang peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan aplikasi Whatssapp dan google meet.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suarni. M, “meningkatkan Kinerja Guru Bidang Studi PAI Melalui Media Pembelajaran Aplikasi Whatsapp di SD Negeri 11 Parepare Tahun Pembelajaran 2020/2021”, dalam *jurnal Al-Ibrah*, Vol 10, Nomor 2, September 2021.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu langkah ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian guna mencapai tujuan dan manfaat penelitian.<sup>10</sup> Berikut adalah metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang difokuskan pada pemahaman pengalaman subjek penelitian, misalnya perilaku, dalam konteks alam yang khusus dan melalui berbagai metode alam.<sup>11</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan metode yaitu observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena berbagai alasan. Pertama, lebih mudah untuk mengadaptasi metode kualitatif ketika bekerja dengan banyak realitas. Kedua, metode ini memungkinkan peneliti dan responden untuk langsung mengomunikasikan hubungan mereka. Ketiga, metode ini lebih sensitif terhadap banyak perubahan dalam hubungan yang dapat terjadi.<sup>12</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Moustakas (1994) menjelaskan fenomenologi sebagai metode penelitian yang dilakukan secara langsung dan dalam jangka

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

<sup>11</sup> Lexy J. Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

waktu yang relatif lama untuk mengembangkan pola dan hubungan yang bermakna.<sup>13</sup>

Pendekatan fenomenologis digunakan dalam penelitian ini untuk melihat munculnya fenomena pandemi Covid-19 yang mengubah arah pendidikan. Pendekatan fenomenologis mengutamakan netralitas dalam penelitian sehingga peneliti dapat menjadi terbatas dan harus mampu menempatkan diri pada posisi subjek penelitian.<sup>14</sup> Fenomenologi menawarkan model deskriptif, reflektif dan interpretatif untuk mengekstraksi esensi pengalaman. Fenomenologi deskriptif menurut Husserl dan Heidegger, struktur utama dunia kehidupan difokuskan pada pengalaman (*lived experience*). Pengalaman dipandang sebagai persepsi seseorang tentang kehadirannya di dunia.<sup>15</sup> Penelitian dalam tesis ini merupakan penelitian deskriptif yang berupa pengembangan data temuan hingga kesimpulan.

## 2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data yang digunakan umumnya adalah manusia sebagai responden. Kedudukan sumber data berupa orang (narasumber) sangat penting sebagai orang yang memiliki dan memberi informasi. Peneliti dan narasumber memiliki kedudukan yang sama disini, sehingga narasumber tidak hanya memberikan jawaban

---

<sup>13</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*, Edisi Ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm.4.

<sup>14</sup> Syaeful Anwar, "Pendekatan Dalam Pengkajian Islam Kontribusi Charles J. Adam Terhadap Kegelisahan Akademik", dalam *Jurnal A-Nas*, Vol. 1, Nomor 2, Desember 2017, hlm. 11.

<sup>15</sup> Anwar, Donny, Gahril, *Pengantar Fenomenologi*, (Depok: Koekoesan, 2010), hlm. 42.

atas apa yang peneliti tanyakan, tetapi ia dapat memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimilikinya.<sup>16</sup>

Sumber data yang diambil oleh peneliti adalah mengambil wawancara dengan guru PAI, guru Biologi dan beberapa murid sekolah SMPN 1 Kota Besi dalam pembelajaran pada masa Covid-19 dengan melalui rekaman audio dan pengambilan foto. Peneliti juga mengambil data dari dokumen yang diberikan oleh pihak sekolah sebagai kelengkapan dokumentasi peneliti dalam melakukan penelitian.

Menurut Lofland dan Lofland 1984 yang dikutip oleh Moleong, sumber utama data kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Data lain seperti dokumen dan lain-lain terkadang digunakan, tetapi tidak sepenting kata-kata dan tindakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perkataan dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber-sumber ini ditemukan dalam catatan tertulis, melalui rekaman video atau kaset audio, atau melalui pengambilan foto atau film.<sup>17</sup>

Data dalam penelitian ini berasal dari wawancara. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk melihat hasil yang lebih mendalam. Sumber data lain, seperti dokumentasi, foto, dan video, dapat berguna dalam penelitian.

### 3. Waktu dan Lokasi Penelitian

---

<sup>16</sup> H.B. Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian)*. (Surakarta: Sebelas Maret, 2006), hlm. 57-58.

<sup>17</sup> Lexy J. Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 157.

Penelitian ini dilaksanakan pada rentan waktu Oktober hingga November 2021 sesuai dengan jadwal yang telah dirancang oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi yang membutuhkan waktu lebih Panjang, peneliti melakukan dengan pengamatan yang lebih mendalam atas fenomena Covid-19 pada pembelajaran di SMPN 1 Kota Besi, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

Untuk lokasi, penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Kota Besi, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Penentuan lokasi penelitian ini tentunya dilakukan berdasarkan kebutuhan penelitian.

#### 4. Subjek Penelitian

Data-data dari penelitian ini bersumber dari wawancara terhadap narasumber. Karena dari bantuan dan informasi yang diberikan, dapat dijadikan suatu modal utama peneliti dalam mendapatkan bahan penelitian. Adapun narasumber tersebut diantaranya adalah:

- a. Suyoso, S.Pd., M.M. Kepala sekolah di SMPN 1 Kota Besi yang mana memberikan izin penelitian dengan responden.
- b. Nurwahidah, S.Ag. dan Sufian Nur, S.Pd.I. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kota Besi. Guru PAI diharapkan dapat memberikan data secara detail, lengkap, dan akurat dalam pengelolaan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.

- c. Mursidah, S.Pd. Salah satu guru biologi yang membantu peneliti dalam memberikan informasi data baik secara lisan ataupun secara tertulis dalam pengelolaan pembelajaran di SMPN 1 Kota Besi.
- d. Siswa, Merupakan orang yang dapat dijadikan sumber oleh peneliti. Siswa dapat memberikan informasi lebih dalam pengelolaan pembelajaran oleh guru di SMPN 1 Kota Besi.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh data penelitian. Jalan itu berwujud sesuatu yang abstrak, tidak berwujud secara kasat mata, tetapi penggunaannya ditunjukkan dan dirasakan.<sup>18</sup>

Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah cara menggali dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan tindakan yang muncul, pengumpulan data biasanya dilakukan dari data partisipan, dan analisis data dibangun secara induktif dari detail ke topik umum, dan peneliti melakukan penjelasan tentang arti data.<sup>19</sup>

Goetz & LeCompte (1984), dikutip oleh Sutopo, berbagai strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu metode atau teknik

---

<sup>18</sup> Arikamto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 134.

<sup>19</sup> Cresswell, J.W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. (Singapore: Pearson Merrill Prentice Hall, 2008), hlm. 5.

pengumpulan data interaktif dan non-interaktif. Data interaktif berarti ada potensi interaksi antara peneliti dan sumber data. Teknik non-interaktif sama sekali tidak memiliki pengaruh atau interaksi antara peneliti dan sumber data karena sumber data berupa objek atau sumber data adalah manusia atau sesuatu yang lain.<sup>20</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Ada banyak cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, dengan melihat kondisi yang sesuai kenyataan, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang banyak diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>21</sup>

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metodologi penelitian ini sesuai dengan filosofi penelitian natural, di mana peneliti mengumpulkan data dengan berinteraksi secara intensif dengan responden. Dokumentasi pendukung dan pengumpulan data digunakan untuk menyelesaikan penelitian dan menghasilkan hasil yang baik.

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan

---

<sup>20</sup> H.B. Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian)*. (Surakarta: Sebelas Maret, 2006), hlm. 66.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 224.

partisipasi langsung, berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan mereview terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan:

a. *Wawancara/Interview*

Wawancara (*interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui fakta-fakta dari responden yang lebih mendalam dan sejumlah kecil orang responden.<sup>22</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Teknik *face to face interview* yang berhadapan secara langsung dengan partisipan, menggunakan media *chat whatsapp*. Tetapi disini peneliti lebih mengutamakan menggunakan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian.

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, yang mendorong peneliti untuk meninggalkan sudut pandang pribadi, dan memposisikan diri sebagai partisipan untuk memberikan makna yang lebih dalam pada pencarian data pada kinerja guru di SMPN 1 Kota Besi dalam pengelolaan pembelajaran pada masa Covid-19.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 137.

Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data tersebut diperlukan teknik wawancara, khususnya penelitian kualitatif yang dilakukan dalam bentuk wawancara mendalam. Teknik wawancara ini paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam kerja lapangan. Tujuan wawancara adalah untuk dapat mempresentasikan keadaan masa kini dalam konteks individu, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motif, reaksi atau persepsi, tingkatan dan bentuk keterlibatan untuk menciptakan kembali hal-hal yang berbeda.<sup>23</sup>

b. Observasi

Marshall (1995) yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi adalah proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses mengamati dan mengingat.<sup>24</sup> Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa kejadian, perilaku, tempat atau lokasi, objek dan gambar yang direkam. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> H.B. Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian)*. (Surakarta: Sebelas Maret, 2006), hlm. 68.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 226.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 75.

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat secara langsung yang berada dilapangan dengan mengamati perilaku dan aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran SMPN 1 Kota Besi dalam menghadapi pandemic Covid-19. Pengamatan secara langsung ini agar memudahkan peneliti agar dapat mendalami aktivitas tiap subjek yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada masa Covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen tersebut dapat berupa artikel, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen tertulis seperti catatan harian, kisah hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen visual seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Bahan berupa karya seperti karya seni rupa, yang dapat berupa gambar, patung sinematik dan sejenisnya. Dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>26</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berfokus pada dokumentasi yang diberikan oleh Pihak sekolah SMPN 1 Kota Besi kepada peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian. Dokumentasi yang diperoleh berupa video dan foto pada saat

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 240.

pembelajaran pada masa Covid-19 berlangsung, kurikulum untuk masa pandemi Covid-19, rpp, dll.

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti turun ke lapangan, sedangkan peneliti melakukan penelitian di lapangan, sampai hasil penelitian dikomunikasikan. Analisis data dimulai sejak peneliti mengidentifikasi objek penelitian sampai dengan selesainya laporan penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data dilakukan mulai dari perencanaan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan terhadap orang lain. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengaturnya dan menyusun kedalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 224.

Analisis data menurut Patton adalah proses mengorganisasikan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>28</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif meliputi metode analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Proses analisis data dalam metode Miles dan Huberman adalah mereduksi data hingga proses kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengklarifikasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan peneliti kemudian disederhanakan dan diabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melalui proses memilih (data terpilih) dan mengekstrak (data yang tidak diinginkan) dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMPN 1 Kota Besi.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data, informasi disusun dan disusun dalam bentuk relasional agar mudah dipahami, penyajian data bertujuan untuk menata dan menyusun data yang direduksi dalam bentuk relasional

---

<sup>28</sup> Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 10.

agar mudah dipahami.<sup>29</sup> Data yang sudah tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk deskriptif.

c. Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada kombinasi informasi yang diorganisasikan dalam bentuk penyajian data tersebut. Peneliti dapat melihat apa yang dia teliti dan menarik kesimpulan yang benar berdasarkan topik penelitian.<sup>30</sup> Kesimpulan ini merupakan proses validasi ulang yang dilakukan selama penelitian dengan membandingkan data dengan catatan yang dibuat oleh peneliti saat menarik kesimpulan awal. Hal ini karena kesimpulan tentative (sementara) umumnya diambil dari awal pengumpulan data. Data yang telah divalidasi digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditarik diperiksa kembali (validasi) terhadap catatan peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang tegas. Kesimpulan adalah inti dari temuan penelitian dan merupakan pendapat akhir dari peneliti. Kesimpulan ini relevan dan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

7. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah tuduhan terhadap penelitian kualitatif

---

<sup>29</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 289.

<sup>30</sup> Mathew B Miles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj: Rohendi Rohudi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

yang dianggap tidak ilmiah, juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif.<sup>31</sup> Keabsahan data penelitian ini didasarkan pada metode triangulasi, data dari sumber penelitian dikumpulkan dan dibandingkan dengan sumber data lain pada topik yang sama. Ini bertujuan agar Hasil observasi, wawancara dan dokumen dapat teranalisis secara detail dan akurat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada halaman bagian ini terdiri dari 4 bab, Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. BAB I yaitu Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab ini membahas gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan di SMPN 1 Kota Besi pada masa pandemi Covid-19.
2. BAB II yaitu membahas penelitian teoritis, termasuk teori yang mendukung penulisan hasil penelitian yang berjudul Pengelolaan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi. Teori yang dibahas antara lain mengenai, guru, pengelolaan pembelajaran, keaktifan siswa dan pembelajaran pada masa Covid-19 di SMPN 1 Kota Besi.

---

<sup>31</sup> Lexy j, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 320.

3. BAB III yaitu membahas tentang gambaran umum pada SMPN 1 Kota besi antara lain yaitu, sekilas profil dan sejarah SMPN 1 Kota Besi, peta denah SMPN 1 Kota Besi, daftar tenaga kependidikan dan siswa visi, misi, tujuan di SMPN 1 Kota Besi dan juga Brending di SMPN 1 Kota Besi.
4. BAB IV menjelaskan tentang hasil kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran di SMPN 1 Kota Besi pada masa Covid-19, kinerja guru terhadap keaktifan siswa di SMPN 1 Kota Besi, dan Kunci Keberhasilan dalam pengelolaan pembelajaran di SMPN 1 Kota Besi pada masa Covid-19.
5. BAB V membahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dari judul penelitian yaitu pengelolaan pembelajaran daring dalam meningkatkan keaktifan siswa pada masa pandemic covid-19 di SMPN 1 Kota Besi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul Implikasin Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa SMPN 1 Kota besi Dalam Pengelolaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Guru Pendidikan Agama Islam berhasil melaksanakan pembelajaran dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat membuat siswa aktif dalam belajar, bahkan siswa di ajarkan dapat bertanggung jawab pada diri mereka. Kunci keberhasilan pada implikasi kinerja guru pendidikan agama islam agar siswa aktif meliputi sebagai berikut:

1. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kota Besi sudah memenuhi syarat dalam standar kinerja guru yang didalamnya sudah membuat meliputi membuat rencana mengajar dan melaksaan pembelajaran dengan baik. Guru Pendidikan Agama Islam juga dapat membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran pada masa Pendemi Covid-19.
2. Implikasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam bisa melihat adanya keseriusan guru dalam memberikan pembelajaran kepada para siswa. Dalam pembelajaran diatas bisa dilihat cukup efektif, karena guru berupaya agar para siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang bisa membuat siswa untuk belajar keterampilan, pengetahuan, ataupun sikap tertentu yang dapat membuat siswa senang. Pembelajaran efektif memungkinkan siswa mempelajari sesuatu yang bermanfaat, seperti halnya fakta, keterampilan, nilai konsep dan hasil belajar yang akan dicapai.

3. Keberhasilan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam didalamnya meliputi:

- a. Guru sebagai motivator yang berdampak positif kepada para siswa yang dapat memberikan motivasi dalam pembelajaran. Motivasi yang diberikan kepada siswa bisa membuat siswa bisa belajar lebih giat dan bersemangat dalam menuntut ilmu, tidak hanya ketika pembelajaran berlangsung akan tetapi juga di luar pembelajaran atau dalam keseharian mereka. Dalam hal ini siswa termotivasi dalam belajar.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengelola pembelajaran yang mana dapat memberikan solusi atas kendala yang terjadi ketika pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.

Ini merupakan kunci dari keberhasilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam kinerjanya selama Pandemi Covid-19.

Sekolahan SMPN 1 Kota Besi selalu mencari cara agar siswa dapat belajar dengan aktif ketika pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19. Guru Pendidikan Agama Islam mampu melakukan proses pembelajaran secara profesional. Melihat bahwa masih banyak siswa yang belum

mencapai hasil dalam proses pembelajaran. Apalagi di masa Pandemi Covid-19 saat ini.

## **B. Saran**

Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Kota Besi sudah menjalankan dan mengupayakan kinerjanya dalam mengelola pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19. Berikut merupakan beberapa saran yang peneliti berikan guna mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan pengelolaan dalam pembelajaran:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan internet atau aplikasi-aplikasi guru bisa lebih faham dari siswa, guru juga harus mampu menguasai lebih tentang media sosial dan menyiapkan persiapan yang matang sebelum proses pembelajaran berlangsung.
2. Dalam meningkatkan Kinerja Guru, guru hendaknya membuat suatu kegiatan yang menyenangkan terhadap siswa dan dapat dipraktikkan dalam keseharian mereka, sehingga nantinya siswa nantinya bisa mendapatkan hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah mereka ketahui, juga dapat memperoleh keterampilan lebih. Seperti contohnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat bagaimana agar semua siswa dapat membaca Ayat-Ayat Al Qur'an dengan lancar dan fasih hingga mereka mengerti dan faham tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

3. Untuk penelitian serupa, diperlukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

### TESIS

Rohman, Abdul, *Pengaruh Kinerja dan Profesional Guru PAI Terhadap Prestasi belajar Siswa di SMK Negeri 10 Jakarta*, Tesis, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

### ARTIKEL

Ayunda, Aretsa Zana, dkk, “Peningkatan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Dengan Sistem daring”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 4, Nomor 3, 2021.

Buana, Dana Riksa, “Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa”, dalam *Jurnal Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol. 7, Nomor 3, 2020.

Buchari, Agustini, “Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran”, dalam *Jurnal Ilmiah Iqra’*, Vol.12 Nomor 2, 2018.

Eli Satiyasih Rosali, Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, dalam *Jurnal GoeGraphy Science Education Journal*, Vol 1, Nomor 1, Juni 2020

Erni Nurjanah, dkk, Penerapan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Didactical Mathematics*, Vol. 3, Nomor. 2, Oktober 2021.

Hidayatullah Jannah, Muhammad Ramli, “Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran pada SMAN 1 Pelaihari”, dalam *Jurnal Al-Falah*, Vol 17, Nomor 1, 2017.

Jannah, hidayatul, Ramli, Muhammad, “Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pada SMAN 1 Pelaihari”, dalam *Jurnal Al Falah*, Vol. 17, Nomor 31, 2017.

Magdalena, Ina, dkk, “Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif Selama Pandemi di SDN 1 Tanah Tinggi”, dalam *Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 2, Nomor 2, Agustus 2020.

Musbahaeri, “Upaya meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pembinaan dan Pemantauan

- Menggunakan *Google form*”, dalam *Jurnal Al Ma'Arif: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, Vol. 3, Nomor 1, 2021.
- Naserly, Mursyid Kasmir. Implementasi Zoom Google Classroom, dan Whatsapp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. Dalam *Jurnal Aksara public*, Vol. 4, Nomor 2, Mei 2020
- Nasution, Salma Ida, Ramadan, Zaka Hadikusuma, “Primary School Teacher performance During the Covid-19 Pandemic”, dalam *Jurnal Ilmiah Sekolah dasar*, Vol. 5, Nomor 4, 2021.
- Nugroho Wibowo, Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa di Masa Pandemi Covid 19 melalui Metode Pembelajaran Teams Games Tournament di SMK negeri 1 Saptosari, dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi otomotif*, Vol. 3, Nomor. 2, Mei 2021.
- Rio Erwan Pratama, Sri Mulyati, Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pndemi Covid-19, dalam *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*, Vol.1, Nomor 2, 2020
- Sanjani, Maulana Akbar, “Tugas Peranan Guru dalam Proses Peningkatan belajar Mengajar”, dalam *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, Nomor 1, 2020.
- Sianturi, Yohan, dkk, “Peran Pendidik Dalam Pengelolaan Pembelajaran”, dalam *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6 Nomor, Juni 2022.
- Siti Khadijah, Murniati AR, bahrn, “Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pemnelajaran di SMK negeri 1 Nagaya Raya”, dalam *jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 5, Nomor 1, 1 Februari 2017.
- Suarni. M, “meningkatkan Kinerja Guru Bidang Studi PAI Melalui Media Pembelajaran Aplikasi Whatsapp di SD Negeri 11 Parepare Tahun Pembelajaran 2020/2021”, dalam *jurnal Al-Ibrah*, Vol 10, Nomor 2, September 2021.
- Syaeful Anwar, “Pendekatan Dalam Pengkajian Islam Kontribusi Charles J.Adam Terhadap Kegelisahan Akademik”, dalam *Jurnal A-Nas*, Vol. 1, Nomor 2, Desember 2017
- Syamrabusta, Rahman Sudaisih, “Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengemplementasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Proses Pembelajaran Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah pertama Muhammadiyah Temilahan” dalam *Jurnal Asatiza*, Vol. 1, Nomor 1, April 2020.

Syifa Tiara Naziah, Luthfi Hamdani Maula, Astra Sutisnawati, Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 7. Nomor. 2, 2020.

Widianti, Titania Putri, Musoffa, Silfiyani, dkk, “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur”, dalam *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 18, Nomor 1. Januari – Juni 2021.

## BUKU

Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran*, Semarang: UNNES Press, 2004.

Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Anshori, *Transformasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

Anwar, Donny, Gahral, *Pengantar Fenomenologi*, Depok: Koekoesan, 2010.

Anwar, Syaiful, *Desain Pendidikan Agama Islam konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Di Sekolah*, Jogjakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014.

Arikamto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Bunjamin, *Implementasi Strategi Pembelajaran Nabi Muhammad SAW*, Jakarta: Uhamka Press, 2017.

Cresswell, J.W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Singapore: Pearson Merrill Prentice Hall, 2008.

Dharma, Surya, *Manajemen Kinerja, Filsafah, Teori dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Dzakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2008.

H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian)*, Surakarta: Sebelas Maret, 2006.

- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Makbuloh, Deden, *Pendidikan Islam dan Sistematisa Penjaminan Mutu menuju Pendidikan berkualitas di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Moh User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mathew B Miles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj: Rohendi Rohudi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Taufiq Amie, M, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Nurdyansyah, Fahyuni, Eni Fariyatul, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Panji Anoraga, *Perilaku Keorganisasian*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1998.
- Prasetya, Irawan, et al, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: LAN, 1997.
- Prawidilaga, Dewi Salma, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan: Elearning*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.

Warso, Agus Wasisto, *Proses Pembelajaran dan Penilaiannya di SD/MI/SMP/MTS/SMA/MA/SMK*, Yogyakarta: Graha Cendekia, 2014.

Wiyani, Novan Ardy, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan kelas yang Kondusif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Yusra, *Manajemen Pembelajaran Guru dan Motivasi belajar Siswa*, Palu: FAI Unismuh Press, 2008.

Zamroni, *Paradugma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2000.

### **Rujukan Web**

Kemendikbud.go.id, Jakarta, Agustus 2020.

Citra Pratiwi, Putri, *Model Pembelajaran PBM*, dalam <http://putricp.blog.upi.edu>, diakses pada 2 Oktober 2017

### **Dokumen**

Dokumen Kurikulum SMPN 1 Kota Besi

RPP Guru Pendidikan Agama Islam

### **Wawancara**

Hasil Wawancara dengan Bapak Sifian Nur, S.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kota Besi

Hasil Wawancara dengan ibu Nurwahidah, S.Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kota Besi

Hasil Wawancara dengan ibu Mursidah, S.Pd. selaku guru di SMPN 1 Kota Besi

Hasil Wawancara dengan Sartika Dmayanti selaku siswi SMPN 1 Kota Besi

Hasil Wawancara dengan Yahya Maulidi selaku siswa SMPN 1 Kota Besi

Hasil Wawancara dengan Ananta Apriliani selaku siswi SMPN 1 Kota Besi

### **Undang-undang**

Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, 2020

